

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dll dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup> Penelitian ini mengedepankan proses penelitian dimana pemanfaatan landasan teori dilakukan dengan tujuan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang mana jenis penelitian ini ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu obyek, fenomena yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. <sup>2</sup>Para penelitian ini akan berisi kutipankutipan data untuk memberi gambaran penyaji laporan tersebut. Data pada penelitian ini berupa foto, dukumen, catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.

---

<sup>1</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 6

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 11

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah usaha UMKM UD.Tiga Putri di desa Lengkong, Kec. Balen Kab. Bojonegoro. Penelitian memilih tempat ini sebagai tempat penelitian karena lokasi yang mudah dijangkau, kemudian dalam satu Kabupaten tersebut sedikit usaha yang sama sehingga menarik untuk dilakukan penelitian. Selain hal tersebut diharapkan dapat memperoleh data-data yang sesuai, menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan pokok fokus masalah yang diajukan.

## **C. Kehadiran peneliti**

Kehadiran penelitian dalam hal ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Meleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.<sup>3</sup>

Sesuai dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu hal yang penting dan diperlukan. Penelitian merupakan instrumen kunci utama dalam menungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Sehingga peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan tiga kali kunjungan dan bertemu dengan pemilik usaha

---

<sup>3</sup>Moleong J Lexy.*Penelitian Kualitatif*.(Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2008) Hlm.87

Kerupuk Krecek UD. Tiga Putri Bojonegoro pada bulan Januari. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai faktor pendapatan UMKM kerupuk krecek yang dilakukan UD. Tiga Putri dalam meningkatkan loyalitas pendapatan perusahaan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data kualitatif diperoleh dari apa yang dikatakan oleh narasumber yang telah dilakukan oleh peneliti. Data untuk melakukan penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Data primer

Data primer ini data yang diperoleh dari lembaga yaitu pabrik kerupuk krecek UMKM di desa Lengkong kecamatan Balen kabupaten Bojonegoro yang diperoleh secara langsung setelah peneliti melakukan wawancara dengan pihak pabrik kerupuk mawar dengan tujuan untuk memperoleh data yang akan dijadikan objek penelitian.

##### 2. Data sekunder

Data diperoleh dari perpustakaan, buku-buku terkait dengan strategi pemasaran produk dan penetapan harga, perilaku konsumen serta catatan atau jurnal. Data sekunder dapat dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, berikut uraiannya:

###### a) Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan dari narasumber “UD. Tiga Putri Bojonegoro” yang diamati atau diwawancara merupakan sumber utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio tapes, dokumentasi.

b) Sumber tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi UD. Tiga Putri Bojonegoro.

c) Dokumentasi

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto oleh peneliti sendiri.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik untuk pegunaan dalam penelitian yaitu dokumentasi, observasi , dan wawancara. Dalam teknik tersebut untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam. Ada tiga penjelasan sebagaimana berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah kemampuan seseorang yang dilakukan dengan pengamatan berupa panca indra sebagai alat bantu utamanya. Metode pengamatan merupakan sebuah teknik yang mengharuskan peneliti harus turun lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, kegiatan, dan hal-hal yang terkait. Menggunakan metode observasi dengan mengumpulkan serta mencatat data secara terorganisasi terhadap obyek yang akan diobservasi.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber. Wawancara sendiri dibagi menjadi 2 yaitu, wawancara secara tertutup dan wawancara secara terbuka. Dari kedua wawancara tersebut perbedaannya terletak pada jawaban narasumber yang disampaikan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara terbuka. Wawancara terbuka dikenal dengan wawancara yang tidak terstruktur, dimana informan atau narasumber bebas menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti peneliti sebagai pewawancara. Di sini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada pegawai yang ada di UD. Tiga Putri tersebut. Sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara, peneliti akan menyusun serangkaian pertanyaan sebagai pedoman di lapangan namun pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak dilengkapi dengan pilihan jawaban.

Pada wawancara secara mendalam ini, narasumber bebas memberikan jawabab-jawaban secara detail dan mendalam, dan tidak ada yang perlu disembunyikan. Dengan cara mengusahakan wawancara berlangsung secara informal seperti sedang tatap muka santai.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik dimana memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, foto, dan dokumen-dokumen lainnya. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Metode yang digunakan untuk menelaah data secara historis, gambar atau tindakan yang dihasilkan di UD. Tiga Putri Bojonegoro.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah bagian terpenting dalam proses penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah yang bertolak dari pengalaman atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum. Analisis data untuk mengetahui analisis pendapatan usaha industri UMKM kerupuk krecek di UD. Tiga Putri Desa Lengkong Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pendapatan usaha kerupuk krecek terlebih dahulu diketahui penerimaan dengan rumus:

$$TR = P \cdot Q$$

Keterangan:

TR= Total Penerimaan (Rp)

P= harga jual produk (Rp/bungkus)

Q= jumlah produksi (bungkus)

Sedangkan perhitungan pendapatan adalah sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$ = pendapatan (Rp)

TR= Penerimaan (Rp)

TC= Total Biaya (Rp)

- b. Untuk mengetahui kelayakan usaha kerupuk mawar digunakan rumus:<sup>4</sup>

$$R/C \text{ Ratio} = TR/TC$$

Keterangan :

*R/C Ratio = Revenue Cost Ratio*

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

Dengan kriteria hasil:

1. Jika  $R/C > 1$  berarti usaha industri UMKM kerupuk krecek yang sudah dijalankan adalah layak.
2. Jika  $R/C = 1$  berarti usaha industri UMKM kerupuk krecek dijalankan dalam kondisi titik impas.
3. Jika  $R/C < 1$  berarti usaha industri UMKM kerupuk krecek yang dijalankan tidak menguntungkan dan tidak layak.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan data atau kredibilitas data diperlukan dalam jangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas yaitu teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran penelitian dilapangan, dan pengecekan kecukupan referensi. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik :

---

<sup>4</sup> Ibid, Siti Hajar, *Analisis Pendapatan Home...* Hlm.26-27

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan pertimbangan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dimana triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Sedangkan triangulasi metode untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dibuktikan dengan observasi, dan dokumentasi

### 2. Memperpanjang Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara, lagi dengan sumber datayang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan begitu maka antara peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, dan semakin terbuka. Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti melakukan penggalian data lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid.

### 3. Depandibility

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian apabila terjadi kasalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering terjadi pada peneliti itu sendiri yang disebabkan oleh keterbatasan pengalaman, waktu, dan

pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dependability oleh auditor independent atau oleh dosen pembimbing.

#### 4. Ketekunan Penelitian

Dengan melakukan pengamatan lebih cermat, dan meningkatkan ketekunan maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian, atau dokumentasi dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan mengoptimalkan membaca referensi dapat menunjang wawasan peneliti semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang telah ditemukan itu benar atau tidak.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda prosedurnya dari penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

#### 1. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat

fleksible; penelitian kualitatif harus melalui tahap dan prosedur yang telah ditetapkan.

## 2. Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika mendapatkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

## 3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif merupakan proses yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dalam penelitian kualitatif dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian.

Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

## 4. Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahan kita tentang suatu hal pada orang lain. oleh karena itu ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran statistik.

